

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, hal ini dapat dilihat dari penerapan GCG yang efektif menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sehingga meningkatkan kepercayaan investor, efisiensi operasional, serta profitabilitas perusahaan. Struktur tata kelola yang baik, dengan peran aktif dewan komisaris dan direksi, memastikan pengambilan keputusan yang lebih strategis dan pengawasan yang ketat, sehingga dapat meminimalkan risiko penyimpangan dan meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan GCG yang optimal sangat penting bagi stabilitas dan pertumbuhan perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intellectual Capital* (IC), Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan GCG, semakin tinggi modal intelektual perusahaan. GCG yang baik mendukung pengembangan sumber daya manusia, sistem organisasi, serta hubungan dengan pemangku kepentingan, yang berdampak pada peningkatan modal manusia, struktural, dan relasional. Dalam perspektif Teori Agensi, GCG juga berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga memaksimalkan pengelolaan *Intellectual Capital*. Dengan pengelolaan IC yang optimal, perusahaan menjadi lebih inovatif, efisien, dan kompetitif, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja dan pertumbuhan jangka panjang.
3. *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, dengan semakin tinggi IC, semakin baik pula kinerja

perusahaan. Pengelolaan IC yang optimal meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing perusahaan. Modal manusia yang kompeten mendukung strategi bisnis yang efektif, modal struktural yang baik meningkatkan produktivitas dan efisiensi, sedangkan modal relasional memperkuat hubungan bisnis dan peluang pasar. Dengan demikian, perusahaan yang mengelola IC dengan baik akan lebih unggul dalam persaingan dan beradaptasi dengan perubahan industri.

4. *Intellectual Capital* memediasi hubungan antara *Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja perusahaan secara signifikan dengan *Partial Mediation*. Hal ini bahwa GCG tidak hanya berdampak langsung pada kinerja perusahaan, tetapi juga memberikan efek lebih besar melalui peningkatan *Intellectual Capital*. Perusahaan dengan tata kelola yang baik lebih mampu mengembangkan *Intellectual Capital*, seperti investasi pada sumber daya manusia, teknologi, dan relasi bisnis. Hal ini meningkatkan inovasi, efisiensi, serta daya saing perusahaan, yang pada akhirnya memperbaiki kinerja. Dalam perspektif Resource-Based Theory (RBT), *Intellectual Capital* menjadi sumber daya strategis yang membantu perusahaan mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) guna meningkatkan pengelolaan *Intellectual Capital* (IC) yang efektif, yang pada gilirannya akan mendorong kinerja perusahaan.

Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan perusahaan:

- a. Pengembangan SDM: Perusahaan perlu mengalokasikan sumber daya untuk pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan agar dapat

beradaptasi dengan perubahan pasar dan mendukung inovasi serta efisiensi operasional.

- b. Penguatan Modal Struktural: Investasi dalam teknologi dan sistem manajemen yang lebih efisien akan meningkatkan produktivitas dan mempercepat respons terhadap kebutuhan pasar.
- c. Peningkatan Modal Relasional: Perusahaan harus membangun dan memperkuat hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis melalui komunikasi yang transparan dan kerjasama yang lebih erat.
- d. Pengawasan yang Ketat: Untuk memastikan kebijakan dan keputusan manajerial berjalan sesuai dengan prinsip GCG, perusahaan perlu meningkatkan pengawasan agar tercapai hasil yang optimal.

Dengan langkah-langkah ini, perusahaan akan dapat mengoptimalkan kinerja, menciptakan keunggulan kompetitif, dan beradaptasi dengan tantangan pasar secara lebih efektif.

## 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi peluang penelitian lanjutan, di antaranya:

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas dengan berbagai sektor industri agar hasil penelitian lebih generalisasi.
- b. Variabel lain seperti inovasi, budaya organisasi, atau strategi bisnis dapat ditambahkan untuk melihat faktor lain yang berkontribusi terhadap hubungan antara GCG, *Intellectual Capital*, dan kinerja perusahaan.
- c. Menggunakan metode analisis yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau studi longitudinal, guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak GCG terhadap *Intellectual Capital* dalam jangka panjang.

## 3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dan pembaca yang tertarik dengan topik ini, diharapkan dapat memahami bahwa tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya berdampak pada kinerja keuangan, tetapi juga pada pengelolaan sumber daya intelektual yang menjadi kunci daya saing di era modern. Pemahaman ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek, baik dalam lingkungan bisnis, akademik, maupun dalam pengelolaan organisasi yang lebih luas.